

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NEGERI KENDAL**



Disusun Oleh

Nama : Luluk Kusniati

NIM : 5401409039

Program studi : PKK, S1 Tata Busana

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

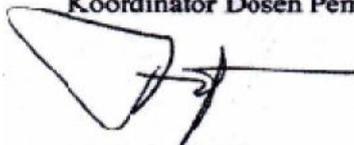
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

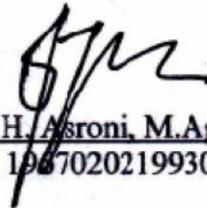
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd  
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M.Ag  
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis berada dalam keadaan sehat walafiat sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini ditulis berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan pengalaman langsung selama mengikuti praktik pengalaman lapangan di MTs Negeri Kendal.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Asroni, M. Ag. selaku kepala MTs. Negeri Kendal.
4. Mujimin, S. Pd. selaku dosen koordinator PPL dan Rina Rachmawati, S. E., M. M. selaku dosen pembimbing lapangan.
5. Susiyantini, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran keterampilan.
6. Bapak / ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi MTs. Negeri Kendal.
7. Teman-teman sesama mahasiswa praktikan
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari mungkin laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya, amiin ya robbal'alamiin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>v</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Manfaat .....	2
<b>Bab II Landasan Teori</b> .....	<b>4</b>
2.1 Pengertian PPL .....	4
2.2 Dasar-Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
2.3 Penjabaran Dasar Pelaksaasn PPL 2.....	6
2.4 Program PPL .....	6
2.5 Tugas-Tugas Guru .....	6
2.6 Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMP .....	7
<b>Bab III Pelaksanaan PPL 2</b> .....	<b>8</b>
3.1 Waktu.....	8
3.2 Tempat .....	8
3.3 Jumlah kelas yang di ampu .....	8
3.4 Tahapan Kegiatan .....	8
3.5 Materi Kegiatan .....	9
3.6 Proses Pembimbingan .....	12
3.7 Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2.....	13
3.8 Kegiatan Pembimbingan .....	14
<b>Bab IV Penutup</b> .....	<b>15</b>
4.1 Kesimpulan dan saran .....	15
<b>Refleksi Diri</b> .....	<b>16</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Surat Keterangan Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Presensi Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
8. Program Tahunan dan Program Semester
9. Program Semester
10. Jadwal Mengajar
11. Jurnal Mengajar
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
15. Pemetaan Kompetensi Dasar
16. Pengembangan Indikator dan Materi Pokok
17. Kriteria Ketuntasan Minimal ( K K M )
18. Soal ulangan mid semester
19. Daftar Nilai Peserta Didik
20. Daftar Kehadiran Peserta Didik
21. *Job Sheet*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. Mata kuliah PPL merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan PPL bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukannya dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan PPL menjadi pengajar/seorang guru. PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dan telah menempuh 110 SKS tanpa nilai E pada mata kuliah.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program

kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

## **1.2 Tujuan PPL 2**

### **1.2.1 Tujuan umum**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu PPL bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

### **1.2.2 Tujuan khusus**

1. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan
2. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **1.3 Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa**

1. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran
4. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **1.3.2 Manfaat bagi sekolah**

1. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
2. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya
3. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

### **1.3.3 Manfaat bagi UNNES**

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **2.2.1 Dasar hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa.

### **2.2.2 Dasar implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah PPL, dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

### **2.2.3 Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **2.3 Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

### **2.4 Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan

guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **2.5 Tugas-Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

- a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar
- b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- c. Tugas Guru sebagai Pelatih

## **2.6 Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama**

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah pertama maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan denah alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP)
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **3.1 Waktu**

Kegiatan PPL mahasiswa UNNES program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012, kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 September sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **3.2 Tempat**

PPL 2 dilaksanakan di MTs Negeri Kendal yang berlokasi di Jln. *islamic center* bugangin kendal .

#### **3.3 Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama PPL 2 ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 8 kelas yaitu kelas VIII G dan kelas IX A, B, C, D, E, F, dan G dimana dalam proses pembelajaran dilakukan dua kegiatan yang pertama hanya diambil perwakilannya saja dari tiap kelas yaitu antara 4 sampai 8 peserta didik, tergantung dari model busana muslim yang dibuat karena model satu dengan yang satunya berbeda, dan yang ke dua proses belajar mengajar seperti biasa di kelas masing-masing.

#### **3.4 Tahapan**

Dalam kegiatan PPL 2 ini ada 8 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2
2. Pengajaran terbimbing pada minggu ke-1
3. Pengajaran mandiri pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4
4. Pelaksanaan mid semester pada minggu ke-5
5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu ke-6
6. Pelaksanaan pengajaran dengan model *team teaching*

7. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2
8. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

### **3.5 Materi Kegiatan**

#### **1. Pembekalan PPL**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL.

#### **2. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan peserta didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

#### **3. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan alat evaluasi, penyusunan *job sheet* dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri, diantaranya:

##### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran keterampilan diawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Setelah

kegiatan presensi ini selesai kemudian memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari.

**b. Komunikasi dengan peserta didik**

Di dalam berkomunikasi dengan peserta didik, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

**c. Variasi dalam Pelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar peserta didik tidak jenuh. Praktikan dalam menyampaikan pembelajaran dapat menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)

**d. Memberikan Penguatan**

Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik agar termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

**e. Memberikan Pertanyaan**

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

**f. Menilai Hasil Belajar**

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan terhadap materi yang sudah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa latihan soal pada buku keterampilan atau sumber lain. Sedangkan ulangan harian dilaksanakan setelah materi dalam satu kompetensi dasar telah disampaikan. Bentuk dari ulangan harian berupa uraian.

Biasanya dalam ulangan harian soal dibuat kiri dan kanan. Pembuatan soal kiri dan kanan bertujuan untuk mencegah peserta didik saling contek.

**g. Memberikan Balikan**

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada peserta didik sehingga dapat diketahui apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum paham.

**h. Menutup Pelajaran**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa berdo'a dan mengucapkan salam.

**4. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong, dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

**5. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, PMR, dan juga kegiatan OSIS.

**6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

## **7. Penyusunan Laporan**

Merupakan penutup dari serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **3.6 Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

#### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

#### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi / kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

#### **4. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber / bahan, karakter.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen RPP diantaranya: SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), sumber bahan, media / alat pembelajaran, penilaian, kisi-kisi soal, lembar penilaian hasil belajar, lembar pengamatan proses pembelajaran, lembar penilaian pendidikan budaya dan karakter.

#### **6. Penilaian peserta didik**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan.

### **3.7 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan peserta didik MTs Negeri Kendal
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah

2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran
3. Kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti peralatan jahit, alat untuk pembuatan pola (terutama gunting dan lem).

### **3.8 Kegiatan Pembimbingan**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2.

#### **1. Guru Pamong**

Guru pamong Praktikan selama di Mts Negeri Kendal yaitu ibu Susiyantini,S.Pd., beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII dan kelas IX.

#### **2. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri Kendal adalah Mujimin, S. Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa Jawa.

#### **3. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Rina Rachmawati, S. E., M. M. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, memberikan motivasi kepada praktikan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 8 Agustus sampai 22 Oktober 2011, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

#### **4.2 Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Negeri Kendal, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran ketrampilan
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama / Nim : Luluk Kusniati / 5401409039  
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi  
Prodi : PKK S1 Tata Busana  
Dosen Pembimbing : Rina Rachmawati, S.E, M.M

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di MTs Negeri Kendal, mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 dan memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

MTs Negeri Kendal merupakan salah satu sekolah favorit negeri yang bernuansa islami. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, IPA, komputer, ruang music dan tata busana. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh MTs Negeri Kendal yaitu Menghasilkan lulusan mampu mengoperasikan Komputer dan mesin jahit.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 2 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Tata Busana). Dengan melakukan kegiatan observasi di MTs Negeri Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian Tata Busana.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran ketrampilan Tata Busana yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi, dapat diambil kesimpulan:

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana**

**Kekuatan:** Pada mata pelajaran Ketrampilan Tata Busana, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya yang luar biasa. Karya tersebut terbukti melalui akan banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa program pengayaan Tata Busana dalam berbagai event-event

mampu membuat busana sendiri yang dapat di gunakan untuk fashion show maupun pameran.

Kelemahan: Dalam proses pembelajaran, bidang tata busana membutuhkan keterampilan dan kesungguhan dalam belajar, sehingga Guru pun juga harus sabar dalam mendampingi siswa dalam belajar.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di MTs Negeri Kendal**

Sarana dan prasarana meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Ketrampilan Tata Busana , sudah tersedia tempat praktek yang sudah memenuhi standar, perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku pelajaran maupun buku bacaan yang menunjang pengetahuan dalam bidang Tata Busana. Untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran, secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan di MTs Negeri Kendal sudah baik, memadai, dan mendukung, antara lain adanya buku modul, fragment (contoh produk), lab tata busana di mana di dalamnya terdapat alat jahit.

## **3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL 2 di SMK MTs Negeri Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Ketrampilan Tata Busana di MTs Negeri Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

Pada pembelajaran praktek tata busana dosen pembimbing sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru. Metode yang diggggunakan pun seperti demonstrasi,tanya jawab, diskusi, memberi tugas sudah divariasikan dengan metode baru. Metode tersebut melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan agar pembelajaran bisa lancar.

## **4. Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Kendal**

Kualitas pembelajaran keterampilan di MTs Negeri Kendal sudah baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP, di mana para guru harus membuat sendiri instrumen-instrumen di dalamnya di dalam pembelajaran dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu di dalam pembuatan silabus dan RPP harus mengandung *EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)*. *Eksplorasi* terlihat pada cara guru dalam memandu para peserta didik dalam mengerjakan tugas. *Elaborasi* terlihat pada cara guru dalam memberikan fasilitas terhadap para peserta didik. *Konfirmasi* terlihat pada cara guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan tugas terhadap para peserta didik.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran ketrampilan tata busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup baik. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari

kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2 dan calon pendidik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Dalam pelaksanaan observasi PPL 2 ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja. praktikan dapat belajar tentang etika dan sopan santun terhadap orang lain. Praktikan dapat lebih leluasa dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik dan mengetahui sifat-sifat dari masing-masing kelas. Selain itu antusias para peserta didik MTs Negeri Kendal sangat baik terhadap mahasiswa PPL dan tidak memandang sebelah mata, mereka tetap menghormati seperti gurunya sendiri.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan MTs Negeri Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih dilengkapi
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan dengan sanksi yang lebih tegas
- Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah baik guru, peserta didik, dan karyawan.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik
- Penarikan PPL disesuaikan dengan jadwal, agar tidak terjadi informasi yang simpang-siur mengenai penarikan PPL
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di MTs Negeri Kendal.

Mengetahui  
Guru Pamong

Susiyantini S Pd  
NIP. 19720302 199603 2 001

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Luluk Kusniati  
NIM.5401409039